



## PKM Pelatihan Pemanfaatan Literasi Digital Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Bajeng

Ninik Rahayu Ashadi<sup>1\*</sup>, Irwansyah Suwahyu<sup>2</sup>, Muhammad Asriadi<sup>3</sup>, Dwi Rezky Anandari Sulaiman<sup>4</sup>, Shabrina Syntha Dewi<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Email: nini.rahayu.ashadi@unm.ac.id<sup>1</sup>, irwansyahsuwahyu@unmac.id<sup>2</sup>, muhammadasriadi@unm.ac.id<sup>3</sup>, dwirezky@unm.ac.id<sup>4</sup>, shabrinasd@unm.ac.id<sup>5</sup>

\*Corresponding author: nini.rahayu.ashadi@unm.ac.id<sup>1</sup>

Received : 20 Aug 2023

Accepted: 20 Sept 2023

Published: 30 Okt 2023

### ABSTRAK

PKM ini tentang PKM Pelatihan pemanfaatan literasi digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 4 Bajeng. Permasalahan yang dihadapi mitra tersebut adalah Kurangnya pemahaman para peserta didik terkait pemanfaatan literasi digital berbasis android, Kurangnya motivasi mengerjakan tugas sehingga memberikn dampak hasil belajar kurang, Para peserta didik memiliki handphone dan laptop tapi hanya digunakan sebagai alat komunikasi dan alat untuk mengetik tugas Berdasarkan hal tersebut kiranya perlu membekali para peserta didik dengan pengetahuan pemanfaatan literasi digital. Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah melakukan pelatihan pemanfaatan literasi digital. Dalam pelaksanaan program PKM ini, akan diundang peserta didik kelas X yang nantinya dengan mengikuti pelatihan ini akan menjadi peserta didik yang mampu memanfaatkan literasi digital dalam proses belajar. Pelatihan ini akan menghadirkan pemateri yang kompeten di bidangnya. Pemateri yang dihadirkan adalah dari kalangan pendidik, baik dosen maupun guru yang mampu dalam mengembangkan profesinya khususnya pemanfaatan literasi digital: (1) Penyambutan tim pengabdian dari Universitas Negeri Makassar Oleh kepala sekolah SMP 4 Bajeng, (2) Kegiatan Pemberian materi, (3) Pendampingan dan evaluasi para peserta didik kelas X di SMP 4 Bajeng. Metode pelatihan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan metode latihan/praktek.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pemanfaatan, Literasi Digital, Android, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*This PKM is about PKM training on the use of Android-based digital literacy to improve student learning outcomes at SMPN 4 Bajeng. The problems faced by these partners are lack of understanding of students regarding the use of Android-based digital literacy, lack of motivation to do assignments which results in poor learning outcomes, students have cellphones and laptops but they are only used as communication tools and tools for typing assignments. Based on this It seems necessary to equip students with knowledge of the use of digital literacy. The solution offered by the service team is to conduct training on the use of digital literacy. In implementing this PKM program, class X students will be invited who will later by following this training become students who are able to utilize digital literacy in the learning process. This training will present presenters who are competent in their fields. The speakers presented were from educational circles, both lecturers and teachers who are capable of developing their profession, especially the use of digital literacy: (1) Welcoming the service team from Makassar State University by the principal of SMP 4 Bajeng, (2) Activities providing materials, (3) Mentoring and evaluation of class X students at SMP 4 Bajeng. Training methods are lecture methods, question and answer methods, and training/practice methods.*

**Key Word:** Training, Utilization, Digital Literacy, Android, Learning Outcomes

*This is an open access article under the CC BY-SA license*





## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Era ini ditandai dengan pergerakan teknologi yang cepat dan masif dengan dapat mendisrupsi semua aspek kehidupan manusia. Manusia harus mempunyai kompetensi yang tinggi untuk dapat bertahan. Kompetensi yang tinggi tersebut tentu menjadi perhatian khusus bagi pendidikan sebagai garda utama pengembangan kompetensi. Salah satu komponen yang paling penting dalam bidang ini tentu pendidik. Seorang pendidik di era ini dituntut dapat menjadikan para *digital native* (anak yang mengenal teknologi sejak lahir) sebagai manusia yang tak akan kalah dan salah dalam mengambil langkah dan dalam pemanfaatan teknologi yang ada (Muliastri, 2019) mengingat bahwa selain manfaat yang besar, teknologi cukup mengancam perkembangan peserta didik. Pendidik harus mampu melakukan seleksi dan saringan teknologi serta menyisipkan nilai dalam pembelajarannya dengan literasi digital. Sehingga, tentu hal ini menjadi perhatian khusus agar pendidik mempunyai kompetensi literasi digital ini (Astuti & Artawan, 2023).

Diharapkan sekolah memberikan respon cepat dan positif serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Sekolah perlu menyiapkan guru dan murid yang mampu memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan revolusi industri 4.0 (Suwahyu, 2022). Menurut Bustanol Arifin, Literasi digital membantu guru dan siswa memahami teknologi yang mereka gunakan sehari-hari. Mereka tidak hanya belajar tentang cara menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar di balik teknologi tersebut (Arifin, 2023). Ini membekali mereka dengan pengetahuan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan bahkan berkontribusi dalam pengembangan teknologi baru. Literasi digital merupakan salah satu kompetensi yang cukup penting (Ginting, 2020) dalam memenuhi kebutuhan revolusi industri 4.0 (Martin, 2008). Penguatan literasi digital dapat dilakukan dengan menjelaskan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti berikut: (1) Penggunaan teknologi digital sebagai sumber belajar tambahan, (2) Penggunaan teknologi digital untuk media pembelajaran berbasis teknologi digital, (3) Penggunaan teknologi digital untuk pengawasan terhadap siswa, (4) Penggunaan teknologi digital untuk mengakses informasi secara cepat, (5) Penggunaan teknologi digital untuk promosi sekolah, (6) Penggunaan teknologi digital untuk mempublikasikan karya dan informasi. Sesuai dengan hasil penelitian Nirmawan, dengan hasil pengabdian yaitu guru mampu menggunakan berbagai aplikasi sebagai media literasi digital dan membentuk gerakan literasi sekolah (Nirmawan & Hasibuan, 2022), dan pengabdian oleh Muhammad Afifulloh, dengan hasil pengabdian yaitu beberapa progress yang dialami oleh para pendidik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. selain guru dan masyarakat, diharapkan peserta didik juga mampu memahami dengan memberikan pengetahuan tentang memanfaatkan kiterasi digital (Afifulloh & Sulistiono, 2023).

Mitra dari pelaksanaan pengabdian ini adalah SMP Negeir 4 Bajeng. Sekolah ini terletak di Jl. Kuce Dg. Nompo, Bone, Kec. *Bajeng*, Kab. *Gowa* Prov. *Sulawesi Selatan*.



Gambar 1. Tampak depan SMP Negeri 4 Bajeng



Dari hasil Observasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian yaitu Permasalahan yang dihadapi mitra tersebut adalah Kurangnya pemahaman para peserta didik terkait pemanfaatan literasi digital berbasis *android*, Kurangnya motivasi mengerjakan tugas sehingga memberikn dampak hasil belajar kurang, Para peserta didik memiliki handphone dan laptop tapi hanya digunakan sebagai alat komunikasi dan alat untuk mengetik tugas. Berdasarkan hal tersebut kiranya perlu membekali para peserta didik sekolah dan institusi kependidikan memiliki pengetahuan, pemahaman serta keterampilan dalam menfaatkan literasi digital. Berdasarkan permasalahan mitra, Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam memanfaatkan literasi digital berbasis android dan melakukan pendampingan dalam mengerjakan salah satu contoh tugas sekolah yang diberikan.

### 1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan spesifik yang berhasil diidentifikasi bersama oleh Tim Pengusul dengan para guru peserta sosialisasi adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman para peserta didik terkait pemanfaatan literasi digital berbasis *android*.
2. Kurangnya motivasi mengerjakan tugas sehingga memberikn dampak hasil belajar kurang.
3. Para peserta didik memiliki handphone dan laptop tapi hanya digunakan sebagai alat komunikasi dan alat untuk mengetik tugas.

## 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Masalah yang dihadapi oleh mitra akan diselesaikan dengan memberikan solusi melakukan pelatihan pemanfaatan literasi digital. Dalam pelaksanaan program PKM ini, akan diundang peserta didik kelas X yang nantinya dengan mengikuti pelatihan ini akan menjadi peserta didik yang mampu memanfaatkan literasi digital dalam proses belajar. Pelatihan ini akan menghadirkan pemateri yang kompeten di bidangnya. Pemateri yang dihadirkan adalah dari kalangan pendidik, baik dosen maupun guru yang mampu dalam mengembangkan profesinya khususnya pemanfaatan literasi digital.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan kepada peserta didik SMP Negeri 4 bajeng, Kabupaten Gowa. Setelah diberi pelatihan selanjutnya mereka dibimbing untuk menerapkan hasil pelatihan dalam rangka memanfaatkan literasi digital dalam menyelesaikan tugas sekolah. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan pelatihan yang dilakukan meliputi:

- a. Survey dalam bentuk observasi dan wawancara sesuai dengan analisis kebutuhan.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran PKM
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan literasi digital.

### 2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan setelah persiapan. Dalam tahap ini, hal pertama yang dilakukan yaitu pemberian motivasi mengikuti. kemudian pelatihan memperkenalkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan secara mudah dalam pembelajaran. Aplikasi yang semuanya dapat di *download* dalam *hanphone* akan memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar.

### 3. Metode Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

#### a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang aplikasi dan penggunaannya, sehingga dalam kegiatan akan mencapai hasil dan target sebagaimana yang diharapkan. Para peserta didik akan membuka aplikasi yang akan digunakan dalam proses belajar.

**b. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta didik dalam pelatihan, baik disaat menerima pengetahuan, serta disaat mempraktekkannya. Metode ini memungkinkan kesulitan-kesulitan ataupun masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dapat dipecahkan.

**c. Metode Latihan atau Praktek**

Metode latihan atau praktek ini penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekkan materi pelatihan yang diperoleh dan untuk mengetahui tingkat kemampuan memanfaatkan aplikasi literasi digital berbasis android.

**4. PELAKSANAAN KEGIATAN****4.1 Realisasi Penyelesaian Masalah**

Sebelum memasuki tahapan kegiatan Pelatihan pemanfaatan literasi digital dimulai, Ketua Tim Pengabdian Program Kemitraan Masyarakat Fakultas Teknik bersama dengan Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Bajeng membuka acara. Kegiatan pelatihan ini bertempat di kelas sasaran SMP Negeri 4 Bajeng yang diadakan pada tanggal 18 September 2023. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi susunan kegiatan pelatihan adalah ±8 (delapan) jam, terdiri dari:

- 30 menit pembukaan acara
- 180 menit untuk pelatihan dengan dua sesi
- 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi.
- 30 menit evaluasi dan pendampingan penggunaan aplikasi.

Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan dapat memanfaatkan aplikasi literasi digital dengan mandiri.

Luaran yang dihasilkan adalah kemampuan peserta didik memanfaatkan literasi digital berbasis android dengan mandiri serta Kemampuan pemahaman peserta didik diperoleh berdasarkan hasil kinerja mengerjakan tugas dengan tepat dan mandiri. Pelatihan ini diharapkan dapat mampu meningkatkan hasil belajar serta motivasi tentang memanfaatkan literasi digital di zaman ini..

**4.2 Partisipasi Mitra**

- (1) Mitra membantu menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengabdian selama di SMP Negeri 4 Bajeng , Gowa.
- (2) Mengajak peserta didik dalam hal ini peserta didik kelas X untuk turut ikut serta dalam kegiatan pengabdian.
- (3) Membantu sosialisasi kepada guru, peserta didik sekolah tentang kegiatan pengabdian.
- (4) Kepala sekolah, staf, serta guru-guru di sekolah membantu mendampingi kegiatan sampai akhir agar dapat berjalan dengan baik.

**5. HASIL DAN PEMBAHASAN****5.1 Hasil yang Dicapai****Susunan Kegiatan pelaksanaan pengabdian di SMP Negeri 4 Bajeng**

Kegiatan ini berlangsung di SMP Negeri 4 Bajeng kabupaten Gowa yang diikuti oleh 36 peserta didik kelas X. Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan yaitu :

- a. Penyambutan tim pengabdian dari Universitas Negeri Makassar Oleh kepala sekolah SMP 3 Bajeng



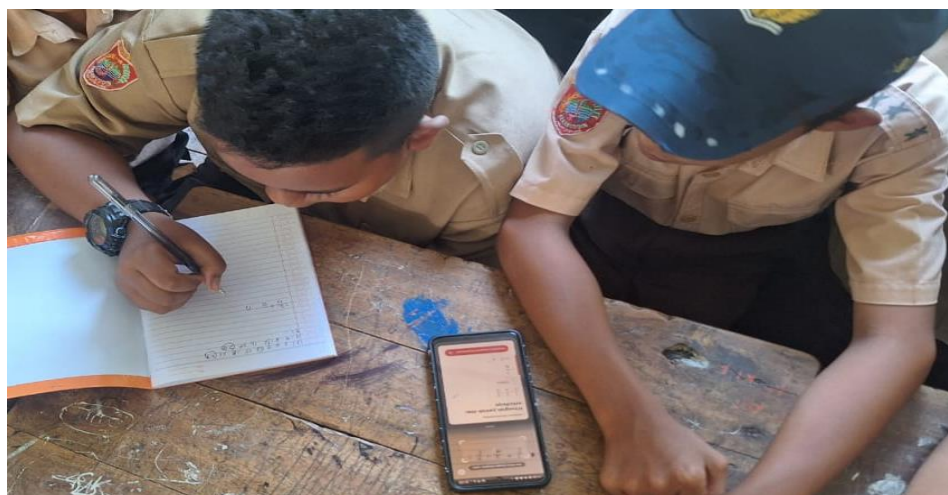
Gambar 2 (Penyambutan dan pembukaan pelatihan)

Penyambutan dan pembukaan pelatihan dihadiri oleh kepala sekolah SMP Negeri 4 Bajeng yakni bapak Ramli Tola S.Pd., M.Pd, seorang Guru serta tim pengabdian Universitas Negeri Makassar yakni bapak Asriadi S.Pd., M.Pd., dan Ninik rahayu Ashadi S.Pd., M.Pd serta peserta didik dalam kegiatan ini yakni kelas X dengan jumlah 34 orang. Pelaksanaan penyambutan dan pembukaan pelatihan ini dilaksanakan sesuai dengan agenda atau susunan kekegiatan acara pada waktu (09.00 – 09.10 Wita). antusias kepala sekolah, guru serta peserta didik sangat merespon dengan adanya pelatihan ini.

b. Kegiatan Pemberian Materi



Gambar 3. Pemberian Materi Pelatihan



Gambar 4. Salah satu aplikasi yang digunakan

Pemberian materi diberikan oleh salah satu dosen dari Universitas Negeri Makassar dengan bidang kompeten pendidikan Teknik Informatika dan Komputer tentang “Bagaimana memanfaatkan aplikasi digital untuk meningkatkan hasil belajar” yang disajikan oleh Ninik Rahayu Ashadi S.Pd.,M.Pd. Setelah pemaparan materi kemudian peserta didik dibagi dalam 10 kelompok dan setiap kelompok diharapkan mendownload salah satu aplikasi digital yaitu “*Photomath*” yang akan digunakan dalam mempraktekkan memanfaatkan aplikasi guna membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pemateri. Pada pelaksanaan pemanfaatan aplikasi, peserta didik diberi kesempatan mengaplikasikan sendiri dan diberi reward bagi kelompok yang mampu mengerjakan dengan cepat dan tepat. Reward tersebut akan diberikan kepada kelompok yang menyelesaikan tugas dengan juara pertama, kedua dan ke tiga yang diberikan oleh pemateri.

c. Pendampingan dan evaluasi para peserta didik kelas X di SMP Negeri 4 Bajeng

Evaluasi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi digital dilaksanakan selama sehari secara daring dengan membuat grup dalam *whatsapp*. Konfirmasi dan komunikasi pemanfaatan aplikasi digital selanjutnya.

## 5.2 Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan literasi digital berbasis android untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMPN 4 Bajeng, Kabupaten Gowa ini dapat berhasil sesuai rencana. Hal ini terbukti dari indikator kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan. Setiap tahapan mulai dari kedatangan pemateri hingga peserta dalam setiap pertemuan, dan dari hasil pengisian angket oleh peserta. Semua materi yang direncanakan dalam proposal dapat tersampaikan tepat waktu sesuai rencana. Jumlah guru yang hadir pada setiap pertemuan minimal 90%. Berdasarkan hasil pengisian angket evaluasi, diperoleh informasi bahwa: Penggunaan teknologi digital sebagai sumber belajar tambahan, (2) Penggunaan teknologi digital untuk media pembelajaran berbasis teknologi digital, (3) Penggunaan teknologi digital untuk mengakses informasi secara cepat. Selain itu materi yang dibuat oleh penyaji dinilai cukup lengkap, cara penyajian materi oleh penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, interaksi dengan peserta baik, serta didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan.

## 5.3 Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan ini adalah tingginya motivasi dari para peserta didik kelas X untuk mengikuti pelatihan. Disamping itu tersedianya fasilitas yang memadai di tempat pelaksanaan pelatihan yaitu di SMPN 4 Bajeng, Kabupaten Gowa serta dukungan dari kepala sekolah telah membantu kelancaran pelaksanaan pelatihan ini. Walaupun kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik,

## 5.4 Faktor Penghambat

Peserta pelatihan berjumlah 34 peserta didik SMPN 4 Bejeng, Kabupaten Gowa. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta didik aktif bertanya ketika diberikan materi tentang pemanfaatan aplikasi digital. Peserta didik kelas X dapat memahami materi yang diberikan dengan baik. Meskipun demikian, ketika



praktik masih banyak peserta yang tidak mematuhi standar operasional dari penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa memakai aplikasi tersebut namun Secara intensif, penyaji memberikan bimbingan pada peserta sesuai dengan masalah yang dihadapi.. Dengan bimbingan dari pelatih, akhirnya para peserta didik dapat menyelesaikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi digital tersebut.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini berlangsung di SMP Negeri 4 Bajeng kabupaten Gowa yang diikuti oleh 34 peserta didik kelas X. Adapun pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan yaitu : (1) Penyambutan tim pengabdian dari Universitas Negeri Makassar Oleh kepala sekolah SMP Negeri 4 Bajeng, (2) Kegiatan Pemberian materi, (3) Pendampingan dan evaluasi para peserta didik kelas X di SMP Negeri 4 Bajeng dan Setiap tahapan mulai dari kedatangan pemateri hingga peserta dalam setiap pertemuan, dan dari hasil pengisian angket oleh peserta sangat aktif. Semua materi yang direncanakan dalam proposal dapat tersampaikan tepat waktu sesuai rencana. Jumlah peserta didik yang hadir pada setiap pertemuan minimal 90% . Materi yang dibuat oleh penyaji dinilai cukup lengkap, cara penyajian materi oleh penyaji dinilai sangat baik dan sesuai dengan harapan peserta, interaksi dengan peserta baik, serta didukung dengan fasilitas dan sarana yang membantu kelancaran penyampaian materi maupun pelatihan

Saran untuk pengabdian selanjutnya, yaitu pelatihan ini tidak dibatasi jumlah maksimum peserta dan tidak hanya pada peserta didik kelas X tetapi lebih ke umum serta hasil yang dipeoleh oleh para guru peserta pelatihan perlu ditularkan kepada para gpeserta didik yang lainnya agar dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat terutaa sekolah.

## REFERENSI

- Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual. *WIKRAMA PARAHITA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(2), 211-216.
- Arifin, B. (2023, Agustus 19). *Pentingnya Literasi Digital dalam Pendidikan*. Retrieved from Guru Inovatif: [www.guruinovatif.id](http://www.guruinovatif.id)
- Astuti, N. W., & Artawan, K. S. (2023). Pentingnya Meningkatkan Literasi Digital Guru Untuk Menjawab Tantangan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional(PROSPEK II) "Transformasi Pendidikan Melalui Digital Learning Guna Mewujudkan Merdeka Belajar"* (pp. 270-276). Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
- Ginting, E. S. (2020). PENGUATAN LITERASI DI ERA DIGIAL. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020* (pp. 35-38). Medan: Digital Repository Universitas Negeri Medan.
- Martin, A. (2008). Digital Literacy and the "Digital Society". In C. Lankshear, K. Michele, & M. Peters, *DIGITAL LITERACIES: Concepts, Policies, And Practices*. New York: Peter Lang Publishing.
- Muliastrini, N. K. (2019). PENGUATAN LITERASI BARU (LITERASI DATA, TEKNOLOGI, DAN SDM/HUMANISME) PADA GURU - GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENJAWAB TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya*.
- Nirmawan, & Hasibuan, A. (2022). PKM LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI ERA BERBASIS 4.0 MENUJU PENGGERAK LITERASI SEKOLAH. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN* (pp. 445-452). Medan: LP2M Universitas Muslim Nusantara Al-Wahliyah Medan.
- Suwahyu, I. (2022). Eksistensi Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3902–3910.